

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
AKTIVITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL  
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2021-2023)**

**SKRIPSI**

**REVALINA  
20210070026**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS, PENDIDIKAN DAN HUKUM  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
AKTIVITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL  
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2021-2023)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana  
Akuntansi*

**REVALINA**  
**20210070026**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS, PENDIDIKAN DAN HUKUM  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2025**

### **PERNYATAAN PENULIS**

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,  
SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK (STUDI PADA PERUSAHAAN  
SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-  
2023

NAMA : REVALINA

NIM : 20210070026

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Sukabumi, 21 Juli 2025



Revalina

Penulis

### PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTAT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2023)

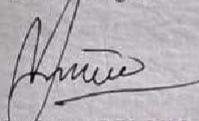
NAMA : REVALINA

NIM : 20210070026

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada Sidang Skripsi tanggal 21 Juli 2025. Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Sukabumi, 21 Juli 2025

Pembimbing I

  
Andy Juniarso, S.E., MM., MBA

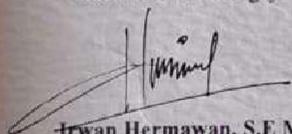
NIDN. 0410066303

Pembimbing II

  
Nur Hidayah K Fadhilah, S.E M. Ak

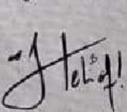
NIDN. 0428069601

Ketua Dewan Pengaji

  
Irwan Hermawan, S.E M.E

NIDN. 0428047904

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Heliani, M. Ak

NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, M.H

NIDN. 0414058705

## **ABSTRACT**

*This study aims to test and analyze the influence of profitability, liquidity, solvability, and activity on tax avoidance in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2023 period. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The samples in this study were selected using the purposive sampling method, with a total of 29 companies during three years of observation, so that 87 observation data were obtained. The data used is secondary data obtained from the company's annual financial statements listed on the IDX. The data analysis method uses multiple linear regression, with classical assumption tests that include normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. The results of the study showed that partially profitability had a negative and significant effect on tax avoidance, activities had a positive and significant effect on tax avoidance, while liquidity and solvability did not have a significant effect. Simultaneously, these four independent variables have a significant effect on tax avoidance. An Adjusted  $R^2$  value of 0.286 indicates that independent variables explain 28.6% of the variation in tax avoidance, the rest is influenced by other factors outside the model.*

**Keywords:** *profitability, liquidity, solvability, activity, tax avoidance*



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan total 29 perusahaan selama tiga tahun observasi, sehingga diperoleh 87 data observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, dengan uji asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,286 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen menjelaskan sebesar 28,6% variasi dari penghindaran pajak, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

**Kata kunci:** *profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, penghindaran pajak*

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul:

**“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023.”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan di Universitas Nusa Putra. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penyelesaian karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, doa, dukungan, serta motivasi dari berbagai pihak yang telah dengan tulus membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

- 
1. Bapak Dr. Kurniawan, S.T., M.SI, M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
  2. Bapak Anggy Pradiftha, S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra.
  3. Ibu Heliani S.E., M.Ak sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.
  4. Bapak Andy Juniarso, S.E., M.M., MBA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar dan teliti memberikan arahan, masukan, dan bimbingan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
  5. Ibu Nur Hidayah K Fadhilah, M. Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
  6. Kepada seluruh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Pendidikan Universitas Nusa Putra, yang selama ini telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
  7. Kedua orang tua tercinta Ibu Erna Wati dan Bapak Cep Hendrik, atas doa yang

tiada henti, kasih sayang, motivasi, dan dukungan moral maupun materiil yang telah menjadi semangat dan kekuatan terbesar bagi penulis dalam menempuh pendidikan hingga tahap akhir ini.

8. Kepada kakakku, Luvi Fitriyani yang telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan motivasi, dorongan semangat, serta selalu hadir dalam doa dan perhatian di setiap saat.
9. Kepada Muhamad Firdaus, yang hadir dalam setiap proses perjuangan ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, doa, motivasi, kehadiran, dan pengorbananmu baik saat penulis semangat maupun di masa-masa penulis merasa lelah dan ingin menyerah.
10. Kepada sahabat-sahabat Salma, Yeni, Caca, Alif dan teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
11. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terakhir, terima kasih juga penulis ucapkan kepada diri sendiri, Revalina yang telah berjuang sejauh ini, yang tetap bertahan di tengah rasa lelah, ragu, dan ingin menyerah. Terima kasih telah memilih untuk tidak berhenti, meski langkah sering kali terasa berat. Terima kasih telah percaya bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, tetap berarti. Terima kasih telah mengingatkan diri sendiri untuk tidak membandingkan proses dengan orang lain, dan tetap fokus pada perjalanan pribadi. Segala pencapaian dalam skripsi ini adalah hasil dari keberanian untuk terus mencoba, bahkan ketika segalanya tidak mudah. Semoga langkah ini menjadi pijakan awal untuk terus bertumbuh dan melangkah lebih jauh lagi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan, isi, maupun analisis, karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi

pembaca, memberikan kontribusi ilmiah bagi dunia pendidikan, serta menjadi referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya dalam bidang akuntansi, khususnya dalam topik penghindaran pajak.

Sukabumi, 21 Juli 2025

Penulis



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revalina

Nim : 20210070026

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak bebas Royalti Non-ekslusif (Non-exclusive Royalty free right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2021-2023)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty Nonekslusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 21 Juni 2025

Yang menyatakan



(Revalina)

x

x

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
<b>2.1 Landasan Teori.....</b>	<b>14</b>
<b>2.1.1 Teori Agency.....</b>	<b>14</b>
<b>2.1.2 Profitabilitas.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1.3 Likuiditas .....</b>	<b>17</b>
<b>2.1.4 Solvabilitas .....</b>	<b>18</b>
<b>2.1.5 Aktivitas .....</b>	<b>19</b>
<b>2.1.6 Penghindaran Pajak.....</b>	<b>20</b>

<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>22</b>
<b>2.3 Pengembangan Hipotesis.....</b>	<b>27</b>
<b>2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	<b>27</b>
<b>2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	<b>28</b>
<b>2.3.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	<b>29</b>
<b>2.3.4 Pengaruh Aktivitas terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	<b>30</b>
<b>2.3.5 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	<b>30</b>
<b>2.4 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>3.2 Metode Penelitian yang Digunakan.....</b>	<b>32</b>
<b>3.3 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>33</b>
<b>3.4 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>34</b>
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>35</b>
<b>3.6 Operasional Variabel.....</b>	<b>35</b>
<b>3.7 Teknik Analisis Data.....</b>	<b>39</b>
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
<b>4.1 Deskripsi Sampel.....</b>	<b>45</b>
<b>4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....</b>	<b>45</b>
<b>4.3 Uji Normalitas .....</b>	<b>48</b>
<b>4.4 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Outlier .....</b>	<b>49</b>
<b>4.5 Uji Normalitas Setelah Outlier .....</b>	<b>51</b>
<b>4.6 Uji Multikollienaritas.....</b>	<b>51</b>
<b>4.7 Uji Heteroskedasitas .....</b>	<b>52</b>
<b>4.8 Uji Autokorelasi .....</b>	<b>54</b>
<b>4.9 Uji Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>55</b>
<b>4.10 Uji Parsial (Uji T).....</b>	<b>57</b>
<b>4.11 Uji Simultan (Uji F) .....</b>	<b>59</b>

<b>4.12 Koefisien Determinasi.....</b>	<b>60</b>
<b>4.13 Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>61</b>
<b>4.13.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	<b>61</b>
<b>4.13.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak.....</b>	<b>62</b>
<b>4.13.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....</b>	<b>63</b>
<b>4.13.4 Pengaruh Aktivitas Terhadap Penghindaran Pajak.....</b>	<b>64</b>
<b>4.13.5 Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Penghindaran Pajak .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>67</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>67</b>
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>68</b>
<b>5.3 Saran .....</b>	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1 Rasio Pajak Indonesia Tahun 2021 hingga 2024.....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 1. 2 Tabel Perbandingan Effective Tax Rate (ETR).....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 3. 1 Penjelasan Sampel .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4. 1 Distribusi Sampel .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4. 2 Uji Analisis Statistik Deskriptif .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4. 3 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 4 Uji Analisis Statistik Deskriptif Setelah Outlier .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. 5 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) Setelah Outlier .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 6 Uji Multikollienaritas.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4. 7 Uji Heteroskedasitas .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4. 9 Uji Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4. 10 Uji Parsial (Uji T) .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4. 11 Uji Simultan (Uji F) .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4. 12 Koefisien Determinasi.....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Grafik Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2021-2024 (Dalam Miliar Rupiah) .....</b>	<b>1</b>
<b>Gambar 1. 2 Grafik Penerimaan Pajak dan Target Penerimaan Pajak .....</b>	<b>3</b>
<b>Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>31</b>



## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....</b>	<b>76</b>
<b>Lampiran 2 Tabulasi Data .....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran 3 Hasil Analisis.....</b>	<b>81</b>



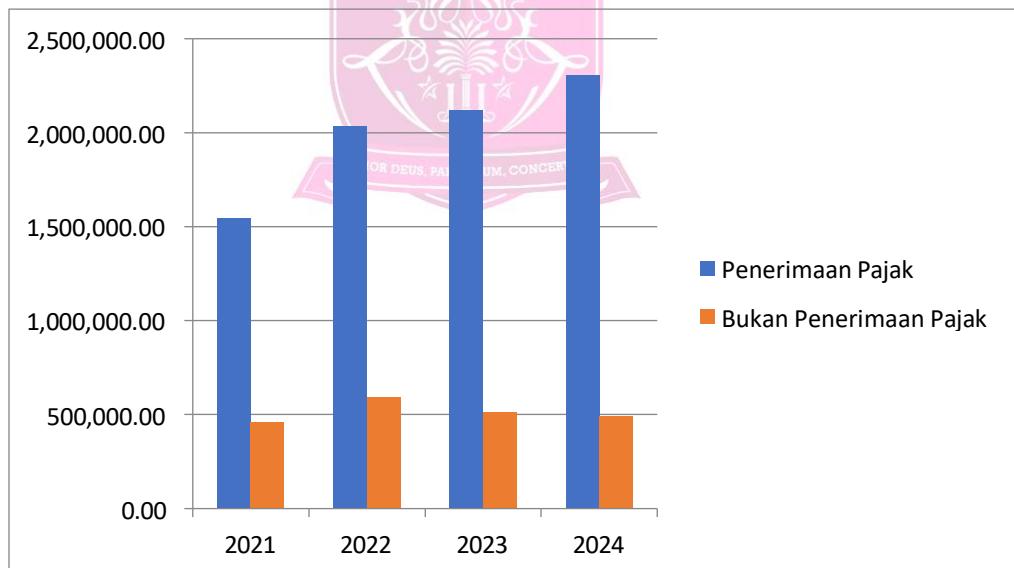
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sebagai sumber pendapatan utama negara, pajak memegang peranan krusial dalam menunjang pertumbuhan ekonomi serta membiayai berbagai program pembangunan, termasuk pembangunan infrastruktur. Dalam perekonomian Indonesia, pajak memegang peranan penting dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dengan target penerimaan yang terus meningkat setiap tahunnya (Septian, et al 2024). Pajak berfungsi sebagai salah satu sumber pendanaan utama bagi proyek-proyek infrastruktur, dan menjadi penting untuk memahami bagaimana sistem perpajakan di Indonesia dapat mendukung tujuan ini (Simamora et al., 2024). Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, realisasi penerimaan negara pada tahun 2021-2024 menunjukkan bahwa penerimaan perpajakan tercatat lebih tinggi dibandingkan penerimaan negara bukan pajak.

**Gambar 1. 1 Grafik Hasil Realisasi Penerimaan Negara Tahun 2021-2024  
(dalam Miliar Rupiah)**



*Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)*

Merujuk pada tabel di atas, penerimaan perpajakan tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.547.841,10 miliar, sementara penerimaan bukan pajak mencapai Rp458.493,00 miliar. Pada tahun 2024, penerimaan perpajakan mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp2.309.859,80 miliar, sedangkan penerimaan

bukan pajak justru mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp492.003,10 miliar. Data ini menunjukkan bahwa dalam rentang waktu tersebut, penerimaan perpajakan terus meningkat, sementara penerimaan bukan pajak mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun pada tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan bahwa pajak tetap menjadi sumber utama penerimaan negara. Untuk mendorong peningkatan rasio pajak yang masih belum optimal, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak terus berupaya mengoptimalkan penerimaan pajak dengan menerapkan strategi intensifikasi dan ekstensifikasi. Selain itu, sejak tahun 2016, berbagai langkah reformasi perpajakan juga telah dilakukan guna memperkuat sistem perpajakan nasional dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Namun, setelah program Amnesti Pajak pada tahun 2017, rasio pajak Indonesia tetap stagnan di kisaran 6 hingga 10 persen (David Gowira et al., 2024).

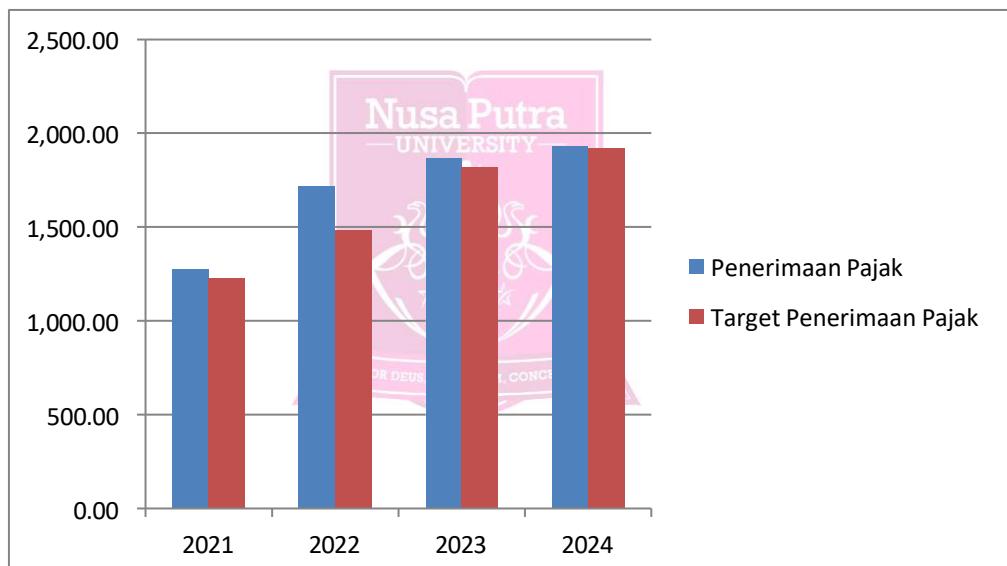
**Tabel 1. 1 Rasio Pajak Indonesia Tahun 2021 hingga 2024**

Tahun	Tax Ratio	Sumber
2021	9,12% NIVERSITY	Edunomika – Vol. 08 No. 02, 2024
2022	10,39%	Direktorat Jenderal Pajak
2023	10,21%	Kompas.id
2024	10,08%	Suryani Suyanto & Associates

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel, rasio pajak Indonesia sempat mengalami kenaikan pada tahun 2022 hingga 10,39%, tetapi kembali mengalami penurunan menjadi 10,21% pada 2023 dan diproyeksikan turun menjadi 10,08% pada 2024. Rasio tersebut masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan standar yang ditetapkan oleh World Bank, yaitu sebesar 15%, (Kurniawan et al., 2020). Salah satu tantangan dalam meningkatkan rasio pajak Indonesia adalah adanya tindakan penghindaran pajak oleh perusahaan yang memanfaatkan sistem perhitungan pajak yaitu self assessment system (David Gowira et al., 2024). Akibatnya, uang pajak yang masuk ke negara menjadi lebih sedikit. Jika praktik ini terus berlanjut, maka efektivitas kebijakan fiskal pemerintah dalam meningkatkan rasio pajak dapat mengalami hambatan.

Wajib pajak melakukan penghindaran pajak untuk menghindari dan atau mengurangi kewajiban pajak mereka. Karena aturan pajak di Indonesia belum secara resmi mengatur penghindaran pajak, penghindaran pajak ini tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Untuk menekan jumlah pajak yang harus dibayarkan, perusahaan sering menerapkan strategi perencanaan pajak yang bersifat agresif (Putra & Jati, 2018). Meskipun strategi ini dilakukan secara legal dan masih berada dalam kerangka peraturan yang berlaku, praktik tersebut kerap menjadi sorotan karena berpotensi mengurangi penerimaan pajak negara serta memicu ketimpangan dalam sistem perpajakan, terutama jika dimanfaatkan secara berlebihan. Dalam empat tahun terakhir, Direktorat Jenderal Pajak berhasil mencapai target penerimaan pajak secara berturut-turut.

**Gambar 1. 2 Grafik Penerimaan Pajak dan Target Penerimaan Pajak**



*Sumber: Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak*

Namun, masih terdapat berbagai aspek yang perlu diperbaiki, terutama dalam mengurangi praktik penghindaran pajak yang dapat menghambat optimalisasi penerimaan negara (Faradina, 2024). Laporan Tax Justice Network yang dikutip dari Faradina (2024) mengungkapkan bahwa Indonesia diperkirakan mengalami kerugian sebesar 2.736,5 juta dolar AS (sekitar Rp44 triliun) akibat praktik penghindaran pajak oleh perusahaan, serta kehilangan tambahan sebesar 69,8 juta dolar AS (sekitar Rp1 triliun) akibat pelarian aset ke luar negeri. Selain itu, data dari Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa

pada tahun 2019, Indonesia kehilangan penerimaan pajak penghasilan badan usaha sebesar 2,995 miliar dolar AS (lebih dari Rp46 triliun). Hal ini disebabkan oleh aksi korporasi multinasional yang menggeser laba senilai 11,9 miliar dolar AS (sekitar Rp184 triliun) dari Indonesia ke yurisdiksi lain seperti Swiss, Belanda, Hong Kong, dan Singapura. Selain itu, sebuah studi oleh Bank Dunia mengungkap bahwa sekitar 25% perusahaan di Indonesia terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Praktik penghindaran pajak lebih sering terjadi pada perusahaan non-eksportir dan usaha yang menganggap administrasi pajak sebagai beban besar (Technoz, 2024).

Salah satu contoh yang konkret adalah salah satu kasus besar penghindaran pajak di Indonesia yang dilakukan oleh Asian Agri Group (AAG) yang melibatkan 14 perusahaan dalam grup tersebut. Berdasarkan keputusan Mahkamah Agung Nomor 2239 K/PID.SUS/2012, AAG terbukti menyampaikan SPT yang tidak benar dan tidak lengkap, sehingga menimbulkan kerugian negara sebesar Rp1,25 triliun. Atas pelanggaran tersebut, AAG dijatuhi hukuman penjara dan denda sebesar Rp2,5 triliun. Praktik serupa juga ditemukan pada PT Bentoel Internasional Investama, yang merupakan anak perusahaan dari British American Tobacco (BAT). PT Bentoel adalah produsen rokok terbesar kedua di Indonesia setelah HM Sampoerna. Berdasarkan laporan (Proconsult, 2023), terungkap bahwa BAT memanfaatkan PT Bentoel untuk melaksanakan strategi penghindaran pajak dengan cara mengambil pinjaman dalam jumlah besar melalui perusahaan afiliasi yang berbasis di Belanda, yaitu Rothmaris Far East BV, selama periode 2013 hingga 2015. Dana pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai ulang utang bank serta untuk pembelian peralatan dan mesin produksi. Namun, pembayaran bunga atas pinjaman tersebut dilakukan dengan cara menguranginya dari penghasilan yang dikenakan pajak di Indonesia, sehingga laba yang dilaporkan menjadi lebih kecil. Praktik ini menyebabkan nilai pajak yang dibayarkan ke pemerintah Indonesia menjadi jauh lebih rendah dari seharusnya. Akibatnya, negara mengalami potensi kerugian sekitar US\$14 juta per tahun selama periode tersebut.

Tarif Pajak Efektif (Effective Tax Rate/ETR) dapat berfungsi sebagai indikator untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan terlibat dalam

penghindaran pajak (Gowira et al, 2024). Salah satu metode yang sering digunakan untuk mengukur penghindaran pajak adalah dengan membandingkan ETR dengan tarif pajak yang seharusnya diterapkan (Putra & Jati, 2018). Semakin rendah nilai ETR suatu perusahaan dibandingkan tarif pajak normal yang ditetapkan pemerintah, maka semakin besar indikasi adanya praktik penghindaran pajak (Nurkolisoh & Hidayah, 2019 dalam Gowira et al, 2024). Data perbandingan tingkat penghindaran pajak disajikan di bawah ini, yang diukur menggunakan indikator Effective Tax Rate (ETR) pada beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023:

**Tabel 1. 2 Tabel Perbandingan Effective Tax Rate (ETR)**

SEKTOR	KODE PERUSAHAAN	ETR		
		2021	2022	2023
Property dan Real Estat	DIMAS	2%	2%	3%
	AMAN	5%	11%	16%
	UNIV DUTI	4%	2%	6%
	CSIS	9%	12%	6%
	ASRI	10%	1%	5%
Manufaktur	MARK	22%	23%	22%
	MLIA	21%	22%	22%
	TOTO	20%	21%	21%
	SPTO	16%	20%	18%
	ARNA	22%	22%	22%
Keuangan	MEGA	19%	19%	19%
	BBCA	19%	19%	19%
	BBNI	13%	19%	18%
	BBRI	20%	20%	21%
	BBTN	21%	21%	20%
Infrastruktur	TOWR	15%	22%	19%
	TOTL	1%	2%	2%
	DGIK	24%	16%	2%
	BUKK	15%	17%	15%

	IPCM	20%	19%	20%
Perdagangan, Jasadan Investasi	LPPF	17%	15%	19%
	RALS	12%	17%	11%
	CSAP	22%	22%	20%
	MPMX	20%	17%	17%
	DEPO	21%	19%	18%

*Sumber: Diolah Dari Laporan Keuangan Perusahaan*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ETR sektor lain seperti manufaktur lebih tinggi dibandingkan dengan sektor properti yang memiliki ETR lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki kondisi keuangan dan strategi perpajakan yang berbeda-beda, sehingga penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap sektor ini guna mengidentifikasi faktor-faktor keuangan yang memengaruhi penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Awaliah et al. (2022) mengenai tren penghindaran pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016–2020 menunjukkan bahwa sektor properti dan real estat memiliki tingkat penghindaran pajak yang tinggi, yang tercermin dari rendahnya nilai Effective Tax Rate (ETR) pada sektor tersebut. Temuan ini memperkuat urgensi untuk mengkaji lebih dalam perilaku penghindaran pajak di sektor ini. Penelitian sebelumnya juga mengaitkan kondisi keuangan perusahaan dengan praktik penghindaran pajak, terutama melalui rasio-rasio kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta faktor tambahan seperti aktivitas.

Salah satu aspek kinerja keuangan yang berperan dalam memengaruhi praktik penghindaran pajak (tax avoidance) adalah profitabilitas (David Gowira et al., 2024). Profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA), menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya (Martin & Indraty, 2024). Perusahaan dengan laba tinggi umumnya memiliki dorongan yang lebih besar untuk menekan beban pajak, guna mempertahankan tingkat keuntungan yang optimal (Murkana & Putra, 2020). Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula kecenderungan untuk melakukan perencanaan pajak sebagai strategi menurunkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan (David Gowira et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba yang

secara langsung berkontribusi pada naiknya beban pajak, sehingga perusahaan berusaha mencari celah dalam regulasi perpajakan guna mengurangi pembayaran pajaknya (Nurkolisoh & Hidayah, 2019 dikutip dari Gowira et al, 2024). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki Tarif Pajak Efektif (TPE) lebih rendah dibandingkan dengan tarif pajak penghasilan badan cenderung terlibat dalam penghindaran pajak melalui skema perencanaan pajak yang sah (Sulistiyanti & Nugraha, 2019). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memiliki peluang lebih besar untuk menerapkan strategi penghindaran pajak sebagai bagian dari usaha untuk mempertahankan stabilitas profitabilitasnya.

Likuiditas merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat diukur dari kemampuannya untuk mengubah aset menjadi uang tunai dengan cepat. Aset yang mudah dicairkan tersebut disebut aset likuid (Sidauruk et al., 2024). Likuiditas dapat diukur dengan cara membandingkan jumlah total aset lancar dengan kewajiban jangka pendek perusahaan (Nadiva Putri Maulidya & Eny Purwaningsih, 2023). Rasio ini sangat penting untuk menggambarkan stabilitas keuangan jangka pendek perusahaan ketika menghadapi tekanan finansial yang tidak terduga. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas rendah biasanya menghadapi masalah dengan likuiditas aset dan berisiko memanipulasi laba (Danardhito et al., 2023). Dalam kondisi likuiditas yang rendah, perusahaan berpotensi melakukan manuver agresif dalam pelaporan keuangan, termasuk strategi penghindaran pajak sebagai upaya untuk mempertahankan arus kas. Di sisi lain, perusahaan dengan likuiditas tinggi juga tidak menutup kemungkinan melakukan tax avoidance, karena mereka memiliki fleksibilitas keuangan untuk mengalokasikan sumber daya dalam perencanaan pajak yang lebih kompleks. Ketika kinerja perusahaan mengalami peningkatan dan laba yang diperoleh semakin besar, maka beban pajak yang harus dibayarkan juga akan meningkat. Kondisi ini dapat mendorong perusahaan untuk mencari cara dalam menekan kewajiban pajaknya melalui berbagai strategi penghindaran pajak (Handayani et al., 2024). Terlebih di sektor properti dan real estat, di mana perusahaan sering mengelola proyek

jangka panjang dengan arus kas fluktuatif, strategi pengelolaan likuiditas dan pajak menjadi sangat krusial dalam menjaga kesinambungan operasional.

Solvabilitas merupakan rasio keuangan yang berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Citra Komala Sari & Efni Cerya, 2023). Solvabilitas yang tinggi memberikan perusahaan kemampuan untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Mereka memiliki keunggulan finansial dan operasional yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi serta memanfaatkan berbagai strategi penghindaran pajak yang sah secara hukum (Rumbi et al., 2024). Solvabilitas umumnya diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap total aset (Debt to Asset Ratio / DAR). Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung memiliki beban bunga yang signifikan, dan beban ini dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Dalam konteks ini, perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas tinggi berpotensi melakukan strategi penghindaran pajak dengan memanfaatkan komponen biaya bunga untuk menekan laba kena pajak. Kewajiban pajak yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan utangnya. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (tax avoidance) sebagai strategi dalam mengelola beban fiskal. Penelitian sebelumnya menurut (Citra Komala Sari & Efni Cerya, 2023), (Kania & Malau, 2021), dan (Sari & Wahyuni, 2023) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Nilai rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya dengan efektif, sehingga mampu menekan biaya operasional. Efisiensi ini pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan laba dan berpotensi meningkatkan beban pajak yang harus dibayarkan (Danardhito et al., 2023). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas diukur menggunakan Total Assets Turnover (TATO), yaitu rasio yang diperoleh dari membagi total penjualan (sales) dengan total aset perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Danardhito et al., (2023) menunjukkan bahwa aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak, yang mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset dapat mendorong perusahaan untuk menyusun strategi perpajakan guna mempertahankan laba bersih. Fenomena ini dapat terjadi karena perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan asetnya

biasanya menghasilkan pendapatan yang tinggi. Pendapatan yang tinggi tersebut akan berdampak langsung terhadap laba sebelum pajak yang juga meningkat. Untuk menghindari lonjakan beban pajak yang harus dibayar, perusahaan kemudian cenderung mencari celah atau memanfaatkan kebijakan fiskal tertentu guna mengurangi kewajiban pajaknya secara legal. Strategi ini dikenal dengan istilah penghindaran pajak, yang sering kali dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar yang memiliki struktur keuangan dan operasional yang rumit.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (David Gowira et al., 2024), (Handayani et al., 2024), (Rumbi et al., 2024), dan (Via & Wulandari, 2024) telah mengangkat berbagai variabel yang relevan dengan penelitian ini seperti Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas. Namun, masing-masing studi tersebut cenderung hanya menitikberatkan pada dua atau tiga variabel secara terpisah, tanpa melakukan kajian secara simultan terhadap ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian yang utuh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menutupi kekurangan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan menganalisis dan menguji dampak profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap penghindaran pajak. Kedua, mengingat Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2021 menerapkan klasifikasi sektor terbaru dan masih kurangnya penelitian tentang klasifikasi sektor baru, penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan klasifikasi sektor baru. Penelitian ini memfokuskan pada sektor properti dan real estat sebagai objek karena merupakan tingkat penghindaran pajak yang tinggi menurut Awaliah et al. (2022) selama periode 2016 hingga 2020. Ketiga, penelitian ini menggunakan data terkini yang mencakup beberapa tahun terakhir untuk mencerminkan kondisi ekonomi yang lebih relevan selama periode 2021-2023 mengingat penelitian ini dilakukan pada awal tahun 2025 dan belum tersedia IDX Yearly tahun 2024 sebagai acuan untuk melihat populasi, karena penentuan populasi didasarkan pada data tahun terakhir yang diterbitkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi penghindaran pajak, serta hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan pemangku

kepentingan dalam merancang strategi yang tepat untuk mengurangi praktik penghindaran pajak dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

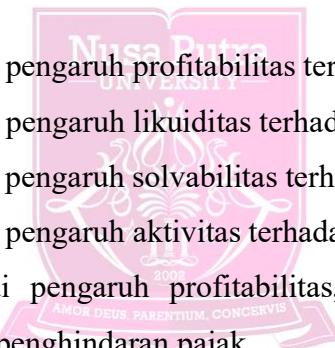
Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan pada latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- c. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- d. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- e. Apakah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak
- b. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap penghindaran pajak
- c. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap penghindaran pajak
- d. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap penghindaran pajak
- e. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap penghindaran pajak



## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  1. Bagi para peneliti, studi ini dapat meningkatkan wawasan dan memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak, serta memperkaya kajian akademis dalam bidang akuntansi dan perpajakan.
  2. Bagi akademis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap penghindaran pajak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan dasar untuk melakukan studi lebih lanjut, khususnya dengan memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi tingkat penghindaran pajak.
- b. Manfaat Praktis
1. Untuk perusahaan, mereka dapat menyusun perencanaan pajak yang lebih cermat dan sesuai dengan keadaan keuangan yang ada.
  2. Untuk investor, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi, terutama dalam mengevaluasi aspek kepatuhan fiskal perusahaan.
  3. Untuk pemerintah, hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih tepat sasaran, dengan tujuan mengurangi praktik penghindaran pajak dan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak, khususnya di sektor properti dan real estat.

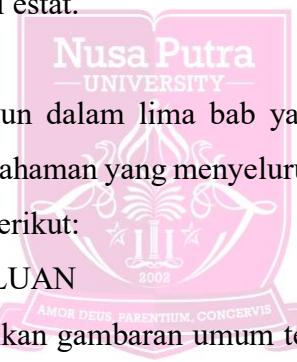
## 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang dirancang secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh. Struktur penulisan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian serta signifikansi topik yang diteliti, dengan rincian sebagai berikut:

1. Latar Belakang Masalah: Menjelaskan urgensi penelitian dengan memaparkan fenomena penghindaran pajak di sektor properti dan real estat, serta relevansi variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas.
2. Rumusan Masalah: Merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini.
3. Tujuan Penelitian: Menyatakan tujuan utama, yaitu menganalisis pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap penghindaran pajak.
4. Manfaat Penelitian: Menguraikan kontribusi teoritis dan praktis dari penelitian ini bagi berbagai pihak.



5. Sistematika Penulisan: Memberikan gambaran struktur isi dari setiap bab dalam laporan penelitian.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengulas dasar-dasar teori serta penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini, mencakup:

1. Landasan Teori: Menguraikan teori yang relevan, seperti teori agensi, serta konsep mengenai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan penghindaran pajak.
2. Penelitian Terdahulu: Bagian ini membahas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik dan variabel yang diteliti. Tujuannya adalah untuk memperkuat landasan teoritis dan menunjukkan posisi penelitian ini dalam konteks studi-studi sebelumnya.
3. Penyusunan hipotesis: Dalam bagian ini, hipotesis disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya untuk menjelaskan dugaan pengaruh dari setiap variabel independen. Hipotesis ini akan diuji secara empiris dalam analisis data yang akan datang.
4. Kerangka Pemikiran: Menyajikan hubungan antarvariabel dalam penelitian ini serta hipotesis yang akan diuji.

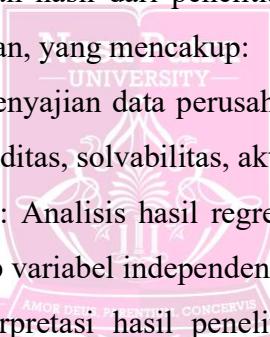
c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian, dengan penekanan pada pendekatan, sumber data, serta teknik analisis yang digunakan. Rincian yang terdapat dalam bab ini mencakup:

1. Jenis dan Desain Penelitian: Menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap penghindaran pajak. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh hasil yang terukur dan objektif.
2. Populasi dan Sampel: Menjelaskan bahwa objek penelitian adalah perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan menerapkan teknik purposive sampling, yang didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data: Menjelaskan bahwa data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses di situs resmi BEI atau sumber terpercaya lainnya yang relevan dengan topik penelitian.
  4. Metode Analisis Data: Menguraikan bahwa analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain:
    - Uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data,
    - Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) untuk memastikan validitas model regresi,
    - Analisis regresi linier berganda untuk mengamati pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta
    - Uji hipotesis (uji t, uji F, dan koefisien determinasi) untuk menguji kebenaran dugaan pengaruh antar variabel.
- d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian serta analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, yang mencakup:

- 
1. Deskripsi Data: Penyajian data perusahaan properti dan real estat terkait profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan penghindaran pajak.
  2. Hasil Uji Statistik: Analisis hasil regresi dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari setiap variabel independen terhadap penghindaran pajak.
  3. Pembahasan: Interpretasi hasil penelitian dengan mengaitkan temuan dengan teori dan penelitian terdahulu.

e. BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan, saran, dan keterbatasan sebagai hasil akhir dari analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, yang dirinci sebagai berikut:

1. Kesimpulan: Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya.
2. Saran: Memuat rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan peningkatan kepatuhan perpajakan, khususnya di sektor properti dan real estat.
3. Keterbatasan Penelitian: Menjelaskan keterbatasan penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya, perusahaan yang mencatat tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki kepatuhan pajak yang lebih baik, sehingga kemungkinan melakukan penghindaran pajak menjadi lebih rendah.
2. Likuiditas (CR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Ini berarti bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memiliki kaitan langsung terhadap kecenderungan perusahaan untuk menghindari pajak.
3. Solvabilitas (DAR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, besarnya pembiayaan melalui utang dalam struktur modal perusahaan tidak dapat dijadikan indikator kuat dalam menjelaskan perilaku penghindaran pajak.
4. Aktivitas (TATO) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan penjualan cenderung lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan.
5. Secara simultan, keempat variabel independent ROA, CR, DAR, dan TATO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak yang diprosikan dengan Effective Tax Rate (ETR). Diperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,286, yang berarti bahwa sebesar 28,6% variasi penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Sedangkan sisanya sebesar 71,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar modeli.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data selama tiga tahun, yaitu periode 2021–2023. Hal ini disebabkan karena hingga penelitian ini dilakukan, data laporan keuangan tahun 2024 belum sepenuhnya tersedia dan IDX Yearly 2024 pun belum diterbitkan. Akibatnya, populasi penelitian hanya dapat ditentukan berdasarkan tahun terakhir yang tersedia secara lengkap.
6. Karena penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hasilnya belum dapat digeneralisasi ke seluruh sektor industri lainnya yang mungkin memiliki karakteristik operasional serta kebijakan perpajakan yang berbeda. Dengan kata lain, temuan ini bersifat khusus dan belum mewakili kondisi di sektor industry lain.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan kinerja profitabilitas dan efisiensi aktivitas operasional, guna memastikan pemenuhan kewajiban perpajakan secara optimal. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan risiko terkait pemeriksaan pajak di masa depan serta menjaga reputasi dan keberlanjutan usahanya.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menilai kinerja keuangan dan tingkat kepatuhan pajak perusahaan, khususnya di sektor properti dan real estat. Informasi ini penting untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan investasi yang lebih cermat dan strategis.
3. Bagi pemerintah, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan perpajakan, terutama yang berkaitan dengan pengawasan dan peningkatan kepatuhan pajak di sektor properti dan

real estat. Regulasi yang tepat sasaran dapat mendorong transparansi dan mengurangi praktik penghindaran pajak.

4. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan data dalam jangka waktu yang lebih panjang, setelah tahun 2023 apabila laporan keuangan dan IDX Yearly tahun berikutnya telah tersedia secara lengkap. Dan disarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada sektor properti dan real estat, melainkan mencakup sektor industri lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap penghindaran pajak di berbagai sektor, serta untuk menguji apakah terdapat perbedaan karakteristik antar sektor yang memengaruhi perilaku pajak perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arliani, D., & Yohanes. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Transfer Pricing, dan Faktor Lainnya terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 17–32. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1844>
- Awaliah, R., Ayu Damayanti, R., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI (Tahun 2016-2020) Melalui Analisis Tingkat Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.26487/akrual.v1i1.20491>
- Awaloedin, D. T., & Nabilah, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). In *AkunNas* (Vol. 18, Issue 2, pp. 1–24).
- Budiadnyani, N. P. (2020). Pengaruh Kompensasi Manajemen Pada Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Instutisional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67–90. <https://doi.org/10.38043/jiab.v5i1.2429>
- Citra Komala Sari, & Efni Cerya. (2023). Pengaruh Sales Growth dan Solvabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 110–117. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.1011>
- Danardhito, A., Widjanarko, H., & Kristanto, H. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia (JPI)*, 7(1), 45–56.
- David Gowira, Haryono, & Dosinta, N. F. (2024). Impact of Profitability, Leverage, Capital Intensity, Firm Size, and Firm Age on Tax Avoidance. In *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* (Vol. 10, Issue 2). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>

- Faradina, F. (2024). *Jangan Jadi Pengemplang Pajak*. Direktorat Jenderal Pajak.  
[https://pajak.go.id/id/artikel/jangan-jadi-pengemplang-pajak?utm\\_source=chatgpt.com](https://pajak.go.id/id/artikel/jangan-jadi-pengemplang-pajak?utm_source=chatgpt.com)
- Fatikha, N., & Furqon, I. K. (2024). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economics Management Business and Accounting*, 3(2), 164–178.  
<https://doi.org/10.34010/jemba.v3i2.11201>
- Fauziah, D., Mardiana, M., & Hutabarat, K. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada PT Vienwi Karya Teknologi. *Ijacc*, 4(2), 149–155.  
<https://doi.org/10.33050/ijacc.v4i2.2938>
- Febrilyantri, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan manufaktur sub-Sektor Otomotif Tahun 2018-2021. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.21154/etihad.v2i2.5106>
- Handayani, N. T., Marundha, A., & Khasanah, U. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2018-2022). *Jurnal Economina*, 3(2), 197–218.  
<https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1191>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Kania, E., & Malau, H. (2021). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Retail Tahun 2018-2019. *Jurnal Ekonomika : Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 119–134.  
<https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1309>
- Kurniawan, T. S., Sari, D. W., & Irmawati, D. R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Beban Pajak Perusahaan: Studi Empiris Sektor Manufaktur di Indonesia. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perpendidaraan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 5(4), 273–283.

- <https://doi.org/10.33105/itrev.v5i4.178>
- Martin, B., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak. *Jesya*, 7(2), 1445–1557. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1698>
- Maza, A. A. S., A'yun, Y. Q., Febrianti, D., & Putro, G. M. H. (2024). THE EFFECT OF SOLVABILITY, PROFITABILITY, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON TAX AVOIDANCE IN COAL SUB- SECTOR MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2021-2023. *International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*. <https://doi.org/10.9744/ijobp.2.2.107-116>
- Murkana, R., & Putra, Y. M. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 13(1), 43. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.004>
- Muthmainah, S., & Hermanto, H. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 396. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.744>
- Nadiva Putri Maulidya, & Eny Purwaningsih. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Utang Terhadap Penghindaran Pajak. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 40–57. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1093>
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, K. A. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Nur Fajriah, & Meta Nursita. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 62–72. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i2.2432>

- Oktaviyani, & Simbolon, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021). *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 3, 44.
- Perdana, M. A., & Jenni. (2024). Pengaruh Solvabilitas, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 -2022). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), pp-pp. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Prabowo, A., & Sahlan, R. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL (MODERATING) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 55–74. <https://doi.org/10.52447/map.v6i2.5126>
- Prayogi, A., & Kurniawan, M. A. (2024). Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif : Suatu Telaah Complex : Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional. 1, 30–37.
- Proconsult. (2023). Kasus penghindaran pajak perusahaan di Indonesia. <https://proconsult.id/kasus-penghindaraan-pajak/>
- Putra, N. T., & Jati, I. K. (2018). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25, 1234. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p16>
- Rahmah, I. N., & Sovita, I. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 141–157. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Rumbi, Y. B., Syamsuddin, & Pontoh, G. T. (2024). Penghindaran Pajak Dimoderasi Oleh Political Connection Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 13(3), 693–703.
- Saputra, E. A. H., & Mujiyati. (2024). the Influence of Profitability, Leverage,

- Company Size, Capital Intensity, and Sales Growth on Tax Avoidance. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7233–7246. <https://shorturl.at/myCI8>
- Sarah Troylita, & Harti Budi Yanti. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Modal Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 845–854. <https://doi.org/10.25105/05j5xx15>
- Sari, K. D. R., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Financial Distress, Solvabilitas, Inflasi Terhadap Tindakan Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 768–778. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.64464>
- Septian, T. R., Noviarty, H., & Helmi, S. M. (2024). *PENGARUH LEVERAGE , INTENSITAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN UMUR JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi )*. 8(3), 1493–1512.
- Sidauruk, T., Nainggolan, A., & Nichmah Listiyarini. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Liabilitas*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v9i1.418>
- Silvera, D. L., Heriyani, & Sahara. (2024). Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tinjauan atas Pengaruhnya terhadap Penghindaran Pajak dan Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(1), 35–53. <https://doi.org/10.31933/5dz3ke89>
- Simamora, S. I., Sinaga, E. D., Manik, E., Sebayang, E. M. G., & Matondang, K. (2024). PERAN PAJAK DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI INDONESIA: ANALISIS MELALUI KAJIAN LITERATUR. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7. <https://doi.org/http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Sulistiyanti, U., & Nugraha, R. A. Z. (2019). Corporate Ownership, Karakteristik Eksekutif, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Profita*, 12(3), 361. <https://doi.org/10.22441/profita 2019.v12.03.001>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA

- PENELITIAN: PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 28–33.
- Technoz, B. (2024). *Studi Bank Dunia: 25% perusahaan di Indonesia menghindari pajak.* <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/57839/studi-bank-dunia-25-perusahaan-di-indonesia-menghindari-pajak/2>
- Via, E. A., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Aktivitas , Pertumbuhan , Nilai Perusahaan , dan Corporate Social Responsibility ( CSR ) terhadap Penghindaran Pajak. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1763–1770. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1654>
- Widyastutia S. M., Meutia I., & Candrakanta A. B. (2022). The Impact of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance. *Integrated Journal of Business and Economics*, 5(3), 13–27. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2616400&val=10825&title=THE%20EFFECT%20OF%20LEVERAGE%20PROFITABILITY%20CAPITAL%20INTENSITY%20AND%20CORPORATE%20GOVERNANCE%20ON%20TAX%20AVOIDANCE>

